

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti dalam proposal skripsi ini yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Price to Book Value* (PBV) pada laporan keuangan PT Astra Internasional Tbk periode 2013-2022. Adapun ruang lingkup penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana pengaruh dari *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE), terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada PT Astra Internasional Tbk 2013-2022.

3.1.1 Profil Perusahaan



Sumber: www.astra.co.id

Gambar 3. 1 Logo PT Astra Internasional Tbk

PT Astra Internasional Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri otomotif. Astra awalnya merupakan sebuah perusahaan dagang kecil di Jakarta, didirikan pada tahun 1957. Pada tahun 1969, Astra menjadi distributor kendaraan Toyota di Indonesia dan pada tahun 1970 ditunjuk sebagai distributor

tunggal sepeda motor Honda dan mesin perkantoran Xerox Indonesia. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta sejak tanggal 4 April 1990. Saat ini mayoritas kepemilikan sahamnya dimiliki oleh Jardine Cycle & Carriage's sebesar 50,1%.

Perusahaan ini mempunyai enam lini bisnis, diantaranya bisnis perindustrian, jasa pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan dan jasa konsultasi yang meliputi perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor berkit suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat berat, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur dan teknologi informasi.

3.1.2 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Astra Internasional Tbk pertama kali didirikan pada 20 Februari 1957 dengan nama PT. Astra International Incorporation (AII) oleh Drs. Tjia Kian Tie, William Soerdjaya (Tjia Kian Liong), dan E. Harman (Liem Peng Hong). Pada mulanya perusahaan ini bergerak di bidang perdagangan umum. Pada tahun 1965 lalu perusahaan ini mengalihkan usahanya menjadi pengimpor kendaraan bermotor, alat-alat berat, dan alat-alat teknik yang dapat menunjang kebutuhan pembangunan nasional.

Pada 1 Juli 1969 PT Astra Internasional Incorporation mendapat pengakuan resmi dari pemerintah sebagai distributor tunggal mobil Toyota untuk wilayah Indonesia. Selanjutnya membentuk "Toyota Division" untuk menangani distributor dan pemasaran kendaraan merek Toyota.

Tahun 1971 didirikan perusahaan baru dengan nama PT Toyota Astra Motor, yang merupakan gabungan PT Astra Internasional dengan Toyota Motor Company (TMC) kegiatannya antara lain mengimpor mobil merek toyota dari Jepang dalam kondisi terbongkar seluruhnya, kemudian dirakit oleh PT Multi Astra dan didistribusika ke dealer-dealer besar di Indonesia. Oleh karena itu status dealer Toyota seluruh Indonesia dialihkan kepada PT Toyota Astra Internasional Incorporation yang menjadi distributor utama. Pada tahun 1973 PT Astra Internasional Inc. ditunjuk sebagai distributor tunggal produk Daihatsu, sehingga Toyota Astra Motor tidak hanya menjual kendaraan merek Toyota tetapi juga merek Daihatsu.

Karena perkembangan yang semakin pesat, pada 1 Januari 1976 PT Astra Motor Sales (AMS) berdasarkan akta notaris No. 195 tanggal 30 Juli 1975 dan No. 52 tanggal 10 Oktober 1975 PT. Astra Motor Sales menjadi penyalur utama mobil merek Toyota dengan puluhan kantor cabang.

Pada Maret 1990, PT. Astra Motor Sales menjual sahamnya (*go public*) kepada masyarakat, dan saat bersamaan juga PT. Astra Motor Sales di Jl. Asia Afrika No. 125 Bandung diubah menjadi PT All Toyota Divisions. Dan pada tanggal 1991, berdasarkan akta notaris No. 43 PT. All Toyota Division berubah menjadi PT. Astra Internasional Tbk. Toyota Sales Operation (AUTO 2000) yang merupakan tempat penjualan resmi *Authorized Main Dealer* unuutuk kendaraan merek Toyota dengan kantor pusat di Jl. Gaya Motor III No, 3 Jakarta 14330.

3.1.3 Tujuan Perusahaan

Filofofi (Catur Dharma) PT Astra Internasional Tbk:

1. Menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara
2. Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan
3. Menghargai individu dan membina kerja sama
4. Senantiasa berusaha mencapai yang terbaik

Catur Dharma ini mengantarkan Astra pada visi dan misinya untuk mensejahterakan bangsa dengan memberikan nilai terbaik kepada stakeholder perusahaan ini.

Visi dari PT Astra Internasional Tbk:

1. Menjadi salah satu perusahaan dengan pengelolaan terbaik di Asia Pasifik dengan pertumbuhan yang berkelanjutan dan struktur keuangan yang solid.
2. Menjadi perusahaan yang *intelligent* dan *agile* yang berfokus pada karyawan, pelanggan dan masyarakat.

Misi dari PT Astra Internasional Tbk:

Sejahtera bersama bangsa dengan memberikan nilai terbaik kepada para pemangku kepentingan.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2016:2). Pada penelitian ini, tujuannya untuk memperoleh hasil dari hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode verifikatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antara variabel melalui pengujian dan perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima (Sugiyono, 2016: 91). Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018: 10).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah karakteristik objek penelitian yang nilainya bervariasi dari satu subjek ke subjek lainnya atau dari waktu yang satu waktu lainnya (Suliyanto, 2018: 124). Berdasarkan dengan judul penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu mengenai “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada PT Astra Internasional Tbk 2013-2022”, maka peneliti mengelompokkan variabel yang digunakan menjadi variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain (Suliyanto, 2018: 127). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *Debt to Equity Ratio* (X_1) dan *Return On Equity* (X_2).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat/tergantung adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variasi variabel bebas (Suliyanto, 2018: 127). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *Price to Book Value* (Y).

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	DER merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas pada PT Astra Internasional Tbk.	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Persen	Rasio
<i>Return On Equity</i> (ROE)	ROE merupakan rasio yang mengukur perbandingan dari laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas pada PT Astra Internasional Tbk.	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Persen	Rasio
<i>Price to Book Value</i> (PBV)	PBV merupakan rasio yang membandingkan harga saham saat ini dengan nilai buku per lembar saham pada PT Astra Internasional Tbk.	$\frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$	Kali	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari jenis data, prosedur pengumpulan data, serta populasi dan sampel.

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Sedangkan berdasarkan cara memperolehnya, penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) (Indriantoro & Supomo, 1999). Sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu laporan keuangan PT Astra Internasional Tbk yang diperoleh dari situs resmi perusahaan. Dan berdasarkan waktu pengumpulannya penelitian ini menggunakan data *time series*, yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan (Suliyanto, 2018: 161).

3.2.2.2 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan penelitian ini yaitu melalui dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain mengenai subjek tersebut. Dokumen ini dapat berbentuk tulisan, gambar, catatan harian, dan sebagainya.

3.2.2.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi, elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti (Sugiyono, 2018: 119). Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. Astra Internasional Tbk

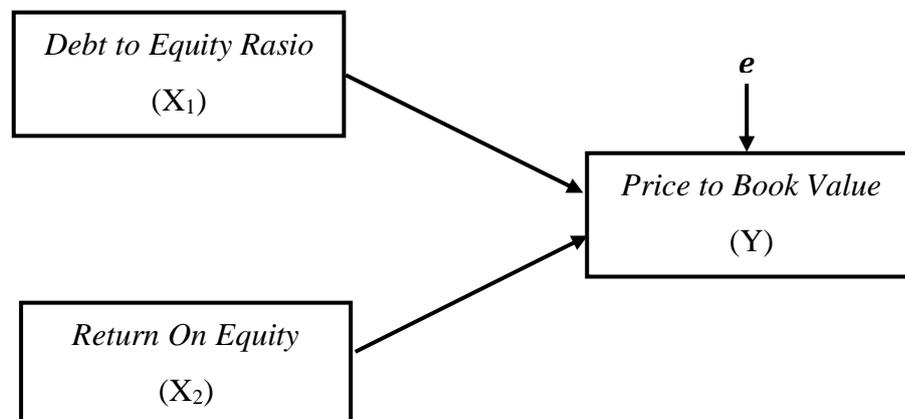
Sampel adalah sebagian dari populasi tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel dengan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel dengan berdasarkan pada kriteria tertentu (Sugiyono, 2018: 218). Kriteria yang digunakan untuk penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Laporan keuangan tahunan PT Astra Internasioal Tbk yang tersedia di situs resmi perusahaan.

Berdasarkan kriteria tersebut, sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Astra Internasional Tbk periode 2013-2022.

3.3 Model Penelitian

Model penelitian atau disebut juga paradigma penelitian merupakan gambaran hubungan antar variabel yang dijadikan sebagai bahan penelitian yang terdiri dari dua variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio* (X_1) dan *Return On Equity* (X_2), dan satu variabel dependen *Price to Book Value* (Y). Model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan dan analisis regresi linier berganda. Dalam penggunaannya sebelum melakukan regresi linier berganda data-data dalam penelitian harus dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data dalam penelitian memiliki ketetapan dan penafsiran koefisien regresinya efisien.

3.4.1 Analisis Rasio Keuangan

Untuk menguji “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada PT Astra Internasional Tbk”, maka teknik analisis yang dilakukan adalah dengan membandingkan laporan keuangan perusahaan dalam sepuluh tahun terakhir dengan selisih yang timbul akan diketahui perbandingan yang terjadi. Adapun langkah-langkah perhitungannya sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Untuk menghitung DER rumus yang digunakan yaitu:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2. *Return On Equity* (ROE)

Untuk menghitung ROE rumus yang digunakan yaitu:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. *Price to Book Value* (PBV)

Untuk menghitung PBV rumus yang digunakan yaitu :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Ada beberapa asumsi dasar dalam menggunakan regresi disebut juga asumsi klasik. Dengan memenuhi asumsi klasik, hasil yang diperoleh bisa lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Asumsi klasik yang harus terpenuhi dalam model regresi linear, antara lain residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, tidak adanya heteroskedastisitas, dan tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Dalam hal ini, semua syarat yang ada harus terpenuhi, agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Apabila terdapat salah satu syarat yang tidak terpenuhi, hasil dari analisis regresi tidak dapat dikatakan bersifat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator), (Priyatno, 2018: 126).

Asumsi klasik terdiri dari:

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data normal, maka garis yang menghubungkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2013: 154).

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan ketentuan apabila nilai signifikansi $> 5\%$ atau $0,05$ maka data

memiliki distribusi normal. Sedangkan jika menghasilkan nilai signifikansi $< 5\%$ atau $0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.4.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas, jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2013: 104)

Deteksi model regresi bebas multikolinieritas dapat dilihat dari hasil perhitungan SPSS dengan memperhatikan nilai *variance inflation factor* dan *tolerance*. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , maka dapat diartikan tidak terdapat multikolinieritas.
- b. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan *VIF* > 10 , maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinieritas.

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas (Ghozali, 2013: 134)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji glejser untuk melakukan uji heteroskedastisitas, uji glejser ini meregresikan nilai absolut terhadap residual variabel independen. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2013: 107). Model regresi yang baik yaitu regresi yang bebas dari autokorelasi.

Pada penelitian ini penulis menggunakan uji Runt Test untuk mendeteksi adanya autokorelasi. Jika diperoleh nilai signifikan (Sig.) $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data pada model regresi tidak memiliki gejala autokorelasi.

3.4.2.5 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan linear antara variabel dependen dengan sekelompok variabel Independen (Santoso, 2018: 195). Untuk menguji linearitas model regresi dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Ramsey Reset Test*, cara kerja metode ini yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dengan Nilai F tabel. Apabila nilai F hitung $>$ nilai F tabel maka model regresi dinyatakan linear.

3.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan apabila terdapat minimal dua variabel independen. Analisis ini digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini terdapat 2 prediktor yang memengaruhi nilai variabel dependen, adapun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : *Price to Book Value*

A : Nilai konstanta harga Y jika X = 0

$b_1 - b_2$: Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X_1 dan X_2 .

$X_1 - X_2$: Variabel Independen (*Debt to Equity Ratio dan Return On Equity*)

E : standar *Error*

3.4.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi

yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen dengan kata lain pengaruhnya semakin kuat (Ghozali, 2013). Jika terdapat R^2 bernilai negatif, maka dianggap bernilai nol. Untuk lebih jelasnya, cara memperoleh koefisien determinasi dapat ditulis dengan persamaan:

Koefisien Determinasi : $r^2 \times 100\%$

Dengan kriteria: $R^2 = 0$, apabila nilai R^2 semakin kecil (mendekati nol) berarti semakin kecil pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. $R^2 = 1$, artinya semua variabel independen memberikan semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen atau semakin besar pengaruhnya terhadap variabel dependen.

3.4.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikansi, uji signifikansi, kriteria dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a) Secara Simultan

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ Secara simultan *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* PT Astra Internasional Tbk.

$H_a : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \neq 0$ Secara simultan *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* PT Astra Internasional Tbk

b) Secara Parsial

$H_{01} : \beta_1 = 0$ Secara parsial *Debt to Equity Rasio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* PT Astra Internasional Tbk.

$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$ Secara parsial *Debt to Equity Rasio* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* PT Astra Internasional Tbk.

$H_{02} : \beta_2 = 0$ Secara parsial *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)* PT Astra Internasional Tbk.

$H_{a2} : \beta_2 \neq 0$ Secara parsial *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* PT Astra Internasional Tbk.

2. Penetapan Tingkat Signifikansi

Taraf signifikan (α) ditetapkan sebesar 5%, kemungkinan kebenaran dari hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas (tingkat keyakinan sebesar 95%). Taraf nyata atau taraf kesalahan atau taraf signifikansi 5%, yang merupakan taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian sosial.

3. Uji Signifikansi

a. Uji signifikansi secara simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Melalui tabel ANOVA, model regresi dinyatakan layak apabila nilai F hitung (Sig.) lebih kecil dari 0,05.

b. Uji signifikansi secara parsial (uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) (Ghozali, 2013: 171). Apabila signifikansi nilai t terhitung $\leq 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.

4. Kriteria Keputusan

a. Secara Simultan menggunakan uji F

Jika Significance F $< (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

Jika Significance F $\geq (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak.

b. Secara Parsial menggunakan uji t

Jika Significance t $< (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

Jika Significance t $\geq (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak.

5. Penarikan Kesimpulan

Dari data tersebut akan ditarik kesimpulan, apakah hipotesis yang telah ditetapkan tersebut ditolak atau diterima. Untuk perhitungan alat analisis dalam pembahasan akan menggunakan SPSS versi 25 agar hasil yang diperoleh lebih akurat.